

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang telah dibenamkan di dalam hati Muhammad SAW untuk memberi petunjuk kepada manusia, dan seluruh alam semesta, agar berjalan sesuai hukum-hukum-Nya.¹

Al-Qur'an dapat menjadikan manusia sebagai makhluk (hasil ciptaan) yang termulia di alam semesta apabila berpegang erat kepada ajaran Allah yang ada di dalam al-Qur'an secara keseluruhan. Al-Qur'an membimbing manusia kepada satu petunjuk yang sangat dalam, dan juga sangat tinggi. Al-Qur'an memperingatkan pula kepada manusia agar tidak meremehkan ajaran yang tersedia di dalamnya, agar manusia tidak tersesat.² Dalam pengertian lain, di dalam al-Qur'an tidak terdapat sedikitpun bentuk keraguan, karena al-Qur'an adalah sumber petunjuk bagi orang yang bertakwa.³ Sehingga bisa membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting, agar mengetahui kandungan yang ada di dalam al-Qur'an.

Pembelajaran al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai tempat misalnya di rumah, di sekolah, di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan sebagainya. Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, dari keluarga diharapkan anak telah mendapatkan pengajaran al-Qur'an dari orangtuanya. Ketika

¹ Muhammad Fethullah Gulen, *Cahaya al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluk*, (Jakarta : Republika Penerbit, 2011), hlm. vii.

²*Ibid.*

³*Ibid*, hlm. 7

orangtua kurang mampu mengajari membaca al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ketempat belajar al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an misalnya.

Pembelajaran al-Qur'an di SMK merupakan lanjutan dari SD dan SMP yang idealnya sudah bisa membaca al-Qur'an. Sebelum memahami ayat al-Qur'an siswa harus dapat membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Akan tetapi masih didapati keluhan guru PAI disebabkan tidak sedikit siswa SMK yang beragama Islam yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Faktor yang menyebabkan anak tidak bisa membaca al-Qur'an di antaranya adalah faktor pendidikan agama dalam keluarga yang kurang optimal, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dan dari faktor pribadi siswa sendiri⁴.

Di SMK Negeri 2 Gedangsari dalam pemahaman materi antar siswa yang satu dengan yang lain berbeda, terdapat siswa yang lancar membaca al-Qur'an, kurang lancar membaca al-Qur'an dan tidak sedikit siswa yang masih dalam tahap *iqra'*.

Dari fenomena tersebut guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Gedangsari melaksanakan program unggulan yaitu Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan jam ke-9 dan ke-10, dari jam 13.45 sampai dengan jam 15.15 setiap hari Senin dengan dibantu beberapa guru pengajar untuk melancarkan agenda tersebut.

⁴ Lutfhfiana Hanif Inayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*, (Yogyakarta : UIN, 2009), hlm. 2.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Gedangsari dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY tahun 2014-2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY dalam belajar membaca al-Qur'an?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an kelas X di SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY.
 - b. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY dalam belajar membaca al-Qur'an.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Konseptual Teoritis
 - 1) Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Memberikan gambaran tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an di SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY.
- b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai bahan masukan kepada sekolah agar siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - 2) Dapat digunakan sebagai alternatif informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam yang akan mengadakan penelitian tentang mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an SMK Negeri 2 Gedangsari Gunungkidul DIY.